

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek

Obyek Penelitian ini adalah Pamela swalayan cabang 1-4 dan yang akan dijadikan subjek adalah karyawan wanita yang sudah berkeluarga.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, berupa hasil yang diperoleh langsung dari sumber data, dalam hal ini adalah responden penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang sudah berkeluarga dengan tahun kelahiran 1965-1979 (Generasi X) dan tahun kelahiran 1980-2000 (Generasi Y) atau pada tahun ini berusia kurang lebih 17 – 53th.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisioner.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen
<i>Work Family Conflict</i>	<i>Work-Family Conflict</i> adalah bentuk konflik antar peran dimana terdapat tuntutan umum pada waktu yang dihabiskan dan ketegangan yang diciptakan oleh pekerjaan mengganggu untuk melakukan tanggung jawab yang berhubungan dengan keluarga. (Netemeyer, 1996)	1. Tekanan Pekerjaan 2. Tekanan Keluarga (Netemeyer, 1996)	Kuisisioner dari Netemeyer (1996)
Stres Kerja	Stres kerja adalah suatu perasaan yang menekan atau merasa ditekan yang dialami oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaan. (Mangkunegara, 2013)	1. Stressor Lingkungan Fisik 2. Stressor Individu 3. Stressor Kelompok 4. Stressor Organisasi. Caesary dkk (2012)	16 item pertanyaan Caesary dkk (2012)
<i>Turnover Intention</i>	<i>Turnover Intention</i> merupakan niat karyawan untuk meninggalkan organisasinya dan berpindah ke organisasi yang lain. Prajogo (2013)	1. Pikiran untuk keluar 2. Keinginan untuk mencari lowongan 3. Adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi dalam beberapa bulan mendatang. Prajogo (2013)	Kuisisioner dari Prajogo (2013) yang mengacu ke Allen and Meyer (1990)
Generasi X dan Y	Generasi X dengan tahun kelahiran antara tahun 1965-1979 Generasi Y dengan kelahiran tahun 1980-2001 Kinicki and Fugate (2013)	1. usia saat ini sekitar 39th - 53th 2. usia saat ini sekitar 17th – 38th.	

F. Uji kualitas Instrumen dan Data

Dalam menguji kualitas instrument dilakukan beberapa uji diantaranya adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Data dianalisis menggunakan alat SPSS Versi 21, dengan metode pengujian menggunakan *pearson product moment*. Instrumen dikatakan valid jika hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) dan sebaliknya, apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas (Keandalan)

Uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuisisioner, maka data tersebut dikatakan reliabel, sedangkan jika jawaban seorang responden acak maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabel, Ghazali (2011). Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,70 atau 70%. Jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi internal reliabilitasnya.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Analisis data dan interpretasi untuk penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap fenomena social tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variable yang akan diteliti. Pengujian untuk semua hipotesis menggunakan alat analisis IBM SPSS Versi 21 *for windows*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa analisis jalur merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi linier berganda dan bivariat. Analisis jalur menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel exogen dan endogen sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel *mediating / intervening* atau variabel antara. Di samping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian. Untuk menguji variabel moderasinya, dengan cara *split sample* yaitu dengan memisahkan responden generasi x dan generasi y nya. Menurut Ghozali (2018) *Split sample* disebut dengan analisis sub kelompok dengan membandingkan R square, studi sub kelompok juga dilakukan oleh Tjahjono (2010) dengan membandingkan β antar sampel. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian

ini maka akan dilakukan dua kali proses regresi, alat yang digunakan untuk melakukan regresi ini adalah sebagai berikut :

1. Regresi Linier Sederhana Alat analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis 2. Di mana analisis ini menguji pengaruh antara satu variabel independent (bebas) terhadap satu variabel dependent (terikat). Analisis ini akan menguji pengaruh hubungan *Work Family Conflict* terhadap Stres Kerja. Maka persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y : \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + e \dots\dots\dots$$

(1) Dimana : Y : Stres Kerja

X1 : Work Family Conflict

2. Regresi Linier Berganda Alat analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 3. Di dalam regresi linier berganda terdapat dua buah variabel independent (bebas) dan satu variabel dependent (terikat). Analisis ini akan digunakan untuk menguji pengaruh hubungan kausalitas antara *work family conflict* dan Stres Kerja terhadap *Turnover Intentions*. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis seperti berikut :

$$Y : \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e \dots\dots\dots (2)$$

Dimana : Y : *Turnover Intention*

X1 : *Work-Family Conflict*

X2 : Stres Kerja

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - 2$: Koefisien Regresi

Dalam melakukan proses regresi terdapat pula beberapa uji lainnya yang saling terkait seperti uji asumsi klasik, dimana uji ini bertujuan untuk menguji data yang ada sehingga kita dapat menghasilkan data yang berkualitas. Oleh karena itu dalam uji asumsi klasik juga masih terdapat uji lain seperti berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali,2011).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen,

jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011).

Setelah melakukan uji asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis melalui model. Model persamaan analisis jalur (*path analysis*) untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga :

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variasi-variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut : Kriteria :

a. Hipotesis H_a diterima apabila mempunyai nilai signifikan sebesar $\alpha \leq 0,05$ dan menolak hipotesis H_o

b. Hipotesis H_a ditolak apabila mempunyai nilai signifikan sebesar $\alpha \geq 0,05$ dan menerima hipotesis H_o

c. Uji Simultan (Uji Statistik F) Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.